

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI PADA SISWA DENGAN TEKNIK PEMODELAN DI KELAS VIII.A SMPN 23 KOTA TANGERANG

Masroh¹, Juli Yani², Goziah³

masrohdoegata@gmail.com¹, yanijuli90@gmail.com², goziah1812@gmail.com³

Universitas Muhammadiyah Tangerang

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa di kelas VIII.A SMP Negeri 23 Kota Tangerang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII.A. Data penelitian diambil dari kegiatan awal berupa nilai rata-rata ulangan harian, nilai ulangan di saat pembelajaran menulis puisi dengan teknik pemodelan. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan cara menentukan rata-rata untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas VIII.A SMP Negeri 23 Kota Tangerang setelah dilakukan dua kali tindakan sebagai berikut: hasil rata-rata pada tindakan pertama menulis puisi tanpa pemodelan hasilnya belum maksimal. Kemudian, setelah menggunakan pemodelan menulis puisi mengalami peningkatan. Peserta didik dapat menuangkan ide serta imajinasi ke dalam tulisannya sehingga menghasilkan sebuah puisi yang tersusun secara baik

Kata Kunci: Menulis Puisi, Teknik Pemodelan

ABSTRACT

This research focuses on improving the ability to write poetry in students in class VIII.A SMP Negeri 23 Tangerang City. The purpose of this study was to determine the improvement in the ability to write poetry in students of class VIII.A. The research data was taken from the initial activities in the form of average daily test scores, test scores during learning to write poetry with modeling techniques. Furthermore, the data was analyzed by determining the average to determine the improvement of the ability to write poetry in students. The results showed that there was an increase in the ability to write poetry in students of class VIII.A SMP Negeri 23 Tangerang City after two actions as follows: the average results in the first action of writing poetry without modeling the results were not optimal. Then, after using modeling, writing poetry has improved. Students can pour ideas and imagination into their writing so as to produce a well-organized poem.

Keywords: Writing Poetry, Modeling Technique

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembelajaran menulis puisi merupakan sesuatu yang cenderung dianggap paling sulit dilakukan oleh siswa. Pembelajaran menulis puisi termasuk salah satu bentuk apresiasi sastra yang harus dikuasai oleh siswa. Pembelajaran apresiasi sastra yaitu suatu proses pengenalan, pemahaman, dan penghayatan. Melihat kondisi pembelajaran menulis puisi di SMP Negeri 23 Kota Tangerang saat ini, dirasa perlu adanya perbaikan. Hal itu di dasari dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi, maka realisasi proses pembelajaran di kelas harus berusaha mengubah image bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis puisi adalah pembelajaran yang mudah dan membosankan, pernyataan tersebut harus diubah menjadi pembelajaran yang menyenangkan.

Hasil pengamatan di lapangan yang penulis lakukan dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 23 Kota Tangerang, khususnya menulis puisi bebas dengan Teknik pemodelan di kelas VIII mengalami masalah-masalah yang dapat dinyatakan sebagai berikut. 1) Siswa mengalami kesulitan menemukan ide. 2) Siswa kesulitan menentukan kata-kata pertama dalam puisinya. 3) Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide puisi karena minimnya kosa kata. 4) Siswa kesulitan menulis puisi karena tidak atau belum terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran dan imajinasinya dalam puisi. Terakhir, 5) Siswa juga kesulitan dalam menggunakan pilihan kata, majas dan juga citraan. Ini terbukti ketika siswa ditugaskan membuat puisi, banyak siswa yang kesulitan dalam menuliskan ide-idenya, ada yang mulai menulis lalu mencoretnya kembali bahkan pada saat dikumpulkan banyak yang tidak selesai dan sebagian siswa yang mengumpulkannya.

Masalah-masalah di atas muncul karena pembelajaran menulis puisi masih bersifat *teacher centered*. Ini berarti bahwa sebagian besar guru masih mendominasi kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan metode ceramah yang monoton, sehingga siswa lebih banyak diberikan ceramah tentang teori puisi bukan praktik menulis puisi. Kemudian, siswa belum diberi bimbingan dalam menulis puisi secara utuh, runtut dan bertahap, padahal pembelajaran menulis puisi merupakan sebuah proses dan juga sebagai sebuah produk. Permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran menulis puisi berkaitan erat dengan metodologi pembelajaran dan sumber-sumber pendukung selama proses pembelajaran tersebut berlangsung. Pembelajaran keterampilan menulis puisi perlu diperhatikan mulai dari tahap perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut : (1) rendahnya prestasi belajar siswa, (2) rendahnya minat siswa dalam menulis puisi, (3) pembelajaran menulis puisi sangat menakutkan bagi siswa. Berdasarkan penelitian di atas, selanjutnya dirumuskan permasalahan penelitian yaitu : “Bagaimana peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dengan teknik pemodelan di kelas VIII.A SMPN 23 Kota Tangerang?”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan langsung oleh guru bertindak sebagai peneliti internal. Pada penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini, peneliti bertindak sebagai peneliti utama dan berkolaborasi dengan teman sejawat. Keterlibatan pihak lain bersifat konsultatif dan dialogis dalam mempertajam persoalan-persoalan pembelajaran yang dihadapi sekiranya layak dipecahkan melalui penelitian tindakan kelas. Jadi, dalam penelitian tindakan guru sebagai peneliti, peran teman sejawat diperlukan untuk mempertajam permasalahan penelitian dan memberikan masukan-masukan dalam rangka memecahkan persoalan yang dihadapi oleh guru. Akhirnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kelas guru bisa berperan sebagai peneliti utama dan dapat berkolaborasi dengan teman sejawat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor - Faktor Penghambat Interaksi Sosial di MTs Al Madinah

Dari hasil pengamatan selama melakukan penelitian dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa dengan menggunakan pemodelan siswa kelas VIII.A SMPN 23 Kota Tangerang terlihat bahwa siswa cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Implementasi dari metode pemodelan dalam pembelajaran menulis puisi ini ada beberapa

tahapan yaitu kegiatan awal, inti dan evaluasi. Kegiatan awal guru memberikan materi tentang puisi yaitu dengan cara menjelaskan dan memberikan contoh puisi tentang keindahan. Pada kegiatan inti guru mengajak siswa keluar kelas mengamati keindahan alam secara langsung tujuannya agar siswa dapat mengamati dan merasakan langsung apa yang ia lihat dan rasakan. Pada kegiatan evaluasi guru menyuruh siswa untuk membuat kata-kata bermajas, kata kiasan, citraan serta diksi dari apa yang dilihat. Dari adanya proses tersebut maka penulisan puisi dengan teknik pemodelan di SMPN 23 Kota Tangerang mengalami perubahan. Dengan Perubahan itu dapat dilihat dari meningkatnya nilai dalam hal menulis puisi menggunakan pemodelan siswa kelas VIII.A SMPN 23 Kota Tangerang. Peningkatan itu juga dapat terlihat dari hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen nontes yaitu lembar observasi siswa. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui keaktifan pada setiap siswa selama proses pembelajaran. Pengamatan keefektifan ini terdiri dari beberapa indikator yang diamati yaitu: 1.) Kesiapan siswa untuk mengikuti dan mencatat hal penting tentang materi yang dibahas selama proses belajar berlangsung, 2.) Siswa fokus dalam mengerjakan tugas dan mencari referensi atau sumber lain, 3.) menghargai pendapat teman dan saling memberikan semangat kepada teman sekelas 4.) Siswa semangat dalam menulis puisi. Setelah diadakan pengamatan menulis puisi dengan teknik pemodelan maka belum adanya peningkatan dalam mencapai ketuntasan belajar hanya mencapai 64%.

Berdasarkan analisis yang dikemukakan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan menuangkan idenya dalam bentuk puisi karena guru menyampaikan materinya dalam bentuk ceramah yang menyebabkan siswa pasif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dalam teknik ini bukan hanya siswa saja yang bekerja guru pun dituntut aktif dalam mengembangkan kreatifitasnya dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan pemodelan. Penulisan puisi belum mencapai target maka diadakannya penelitian kembali dalam menulis puisi menggunakan teknik pemodelan tersebut, kemudian hasil belajar menulis puisi mencapai peningkatan hingga mencapai 86 % selain itu hambatan yang dialami oleh siswa mengalami pengurangan, siswa mampu untuk mengatur dirinya sendiri serta mampu mengikuti proses belajar dengan baik. Dengan menggunakan pemodelan membantu siswa, dimana pemodelan juga menjadi inspirator siswa dalam menulis puisi siswa tidak merasa jenuh pada saat proses pembelajaran. Maka dengan menggunakan pemodelan dapat mempercepat proses pencapaian dan penangkapan serta penguasaan materi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan pemodelan dapat menjadi inspiator dan mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII.A SMPN 23 Kota Tangerang. Hasil analisis deskriptif nilai hasil belajar siswa menulis puisi dengan teknik pemodelan dilakukan tes yang bersifat individu. Kemudian hasil yang didapatkan hanya 64% sehingga belum mencapai target.

Kualitas proses pembelajaran siswa menunjukkan peningkatan yang ditandai dengan siswa semakin aktif dan mampu mengatur dirinya dan mampu mengikuti belajar dengan baik siswa tidak lagi merasa terbebani dengan tugas menulis puisi karena pada awalnya siswa malas dan bosan untuk menulis puisi. Dengan adanya penelitian kembali maka siswa bersemangat untuk menulis puisi, siswa mampu untuk mengatur dirinya sendiri serta mampu mengikuti proses belajar dengan baik sehingga hasil menulis puisi siswa dengan teknik pemodelan hingga mencapai 86%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arofah, F., & Anis, M. B. (2020). Pengembangan Keterampilan Membaca Puisi Dengan Teknik Permodelan Par (Participatory Action Research) Pada Siswa. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 36–44. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v2i1.2991>
- Azwar, R., Indrayani, T., & Zuwanda, R. (2023). Kemampuan Membacakan Puisi Siswa di Pondok Pesantren Darul Huffazh Padang Menggunakan Teknik Pemodelan Berbantuan Media Audio Visual. *Jurnal Abdidas*, 4(3), 300–305. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v4i3.787>
- Berliannisa, F., Ripai, A., Prajabatan, P. P. G., Semarang, P., Semarang, S. M. A. N., Sendanguwo, J., & No, B. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Puisi dengan Teknik Pemodelan di Kelas X-6 SMA Negeri 2 Semarang.
- Finamore, P. da S., Kós, R. S., Corrêa, J. C. F., D, Collange Grecco, L. A., De Freitas, T. B., Satie, J., Bagne, E., Oliveira, C. S. C. S., De Souza, D. R., Rezende, F. L., Duarte, N. de A. C. A. C. D. A. C., Grecco, L. A. C. A. C., Oliveira, C. S. C. S., Batista, K. G., Lopes, P. de O. B., Serradilha, S. M., Souza, G. A. F. de, Bella, G. P., ... Dodson, J. (2021). No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February), 2021.
- Ichsan, M., Helmanto, F., Adijaya, N., Kholilah, G. R., Nisa, U. M., Fadli, M. N., Rena, R. A., Indahsari, S., Due, F., Maulida, A., Agustin, A., & Jaya, I. (2022). Pelatihan menulis puisi siswa kelas tinggi dengan teknik pemodelan di desa Cipicung. *GENDIS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 21–26. <https://doi.org/10.56724/gendis.v1i1.131>
- Indah, R. (2019). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Face Threatening Act of Different Ethnic Speakers in Communicative Events of School Context, 8(1), 104–115. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/24018>
- Kelas, D. I., Smpn, V. I. I., Yusuf, M., & Keruak, S. M. P. N. (2019). Puisi Siswa Dengan Teknik Pemodelan. 1(November), 146–152.
- Lazuardi, M. Z., Supriyadi, & Masie, S. R. (2021). Pembelajaran Menulis Puisi Bebas dengan Pemodelan pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Kota Gorontalo Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan ...*, 11(2), 157–172. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JBSP/article/view/11075>
- Rahmayantis, M. D., & Nurlailiyah, N. (2021). Pengembangan materi bahan ajar menulis puisi dengan menggunakan teknik pemodelan di SMPN 1 Tulungagung. *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 6(2), 243–254. <https://doi.org/10.22219/kembara.v6i2.14025>
- Sudarti, Z., & Pratomo, N. W. (2024). Teknik Pemodelan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 2 Solear. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.